

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif induktif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada saat ini dengan berdasarkan data-data yang ada di lapangan. Dimana pendekatan itu sendiri adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan mengetahui permasalahan. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan analisa statistika, tetapi peneliti akan mencari informasi berita melalui pengamatan langsung di lapangan yang menghasilkan data berupa tulisan ataupun lisan seseorang.⁶⁴

Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah karena peneliti tertarik untuk menganalisa peran nyata marketing syariah pada penjualan kerupuk UD Surya Manalagi di Kediri. Selain itu di UD Surya Manalagi belum ada yang melakukan riset terkait pendistribusian produk atau pemasaran. Dan juga akses ke pabriknya sangat dekat mengingkat

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta), 2005, hal.64

sekarang musim pandemi covid-19 sehingga banyak perusahaan-perusahaan yang membatasi dalam berinteraksi secara langsung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian dilapangan atau *field research* yang bertujuan untuk menggali informasi kepada pihak yang bersangkutan tentang latar belakang keadaan yang terjadi saat ini. Dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang sebuah fenomena dalam keadaan ilmiah atau nyata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Metodologi Penelitian Kualitatif, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat studi yang digunakan untuk mendapatkan masalah dan memecahkan sebuah permasalahan dalam penelitian yang sedang berlangsung. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu UD Surya Manalagi sebuah perusahaan kerupuk di Desa Dawung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Perusahaan kerupuk ini terletak 15 km sebelah selatan dari pusat kota Kediri. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan

⁶⁵ Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 17, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),2002, hal. 3.

pertimbangan bahwa perusahaan tersebut masih menerapkan sistem manajemen keluarga dan pengelolaan yang belum maksimal. Selain itu akses ke perusahaan tersebut sangat dekat, mengingat sekarang masih masa pandemi covid-19. Yang menarik dari lokasi penelitian ini adalah perusahaan ini sudah termasuk perusahaan besar bahkan sudah memiliki satu cabang dan karyawan yang banyak tetapi hanya saja proses manajemen yang belum maksimal, meskipun terkendala pada proses manajemennya tetapi pemasarannya sudah mencapai tingkat provinsi seperti Kediri, Madiun, Malang, Ngawi, Blitar dan sekitarnya bahkan sampai ke Jakarta dan terus berjaya sampai sekarang. Dan sistem promosi yang menggunakan *word of mouth*. Selain itu dengan adanya perusahaan kerupuk ini kesejahteraan masyarakat sekitar menjadi lebih tentram karena ternyata UD Surya Manalagi lebih mengutamakan penyerapan tenaga kerja dari lokasi sekitar pabrik tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan ikut serta berperan aktif dalam proses meneliti. Sehingga dalam melakukan pengamatan dilakukan dengan sangat jelas dan data yang diperoleh valid sesuai dengan kondisi di lapangan. Penelitian yang dilakukan kurang lebih selama 3 bulan penelitian. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara

optimal, peneliti merupakan instrumen kunci yang utama dalam mengungkapkan makna sekaligus alat sebagai pengumpulan data.⁶⁶

D. Sumber Data

Supaya memperoleh data-data yang lengkap, peneliti harus menentukan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data berasal dari tiga jenis, yaitu orang (*person*), kertas (*paper*) dan tempat (*place*). Orang disini berfungsi sebagai narasumber atau disebut sebagai informan yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara baik secara tatap muka atau media perantara. Sumber data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pihak perusahaan mulai dari pemilik atau pengelola, bagian distribusi dan pemasaran sampai bagian *accounting*. Kertas yang dimasud dapat berupa dokumen, arsip, pedoman, surat keputusan, keterangan dan lain sebagainya. Tempat (*place*) berupa ruangan tempat berlangsungnya kegiatan penelitian dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁷ Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi langsung tempat penelitian dan berkunjung ke pemilik industri

⁶⁶ Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), hal.87

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.64

kerupuk UD Surya Manalagi, wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara terstruktur dan sistematis.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang terlebih dahulu di kumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar penyelidik sendiri atau bisa berasal dari laporan pembukuan perusahaan tersebut. Dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen pabrik kerupuk UD Surya Manalagi, referensi berupa buku, jurnal makalah serta data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam menyusun skripsi terdiri dari tiga sumber yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, adapun sumber tersebut diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses penelitian dengan metode pengamatan menggunakan panca indra secara langsung di tempat penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Rokhmad Subagiyo bahwa observasi merupakan suatu proses pengamatan menggunakan panca indra dan pengamatan yang dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan.⁶⁸

⁶⁸ Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), hal.75

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang diamati di sekitar lokasi penelitian, kemudian mencatat informasi yang diperoleh selama pengamatan di pabrik kerupuk UD Surya Manalagi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau menggunakan media secara virtual seperti telepon. Menurut Rohmat Subagiyo wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan baik secara langsung maupun media seperti telepon.⁶⁹

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait dan data dapat dikumpulkan melalui pertanyaan langsung sehingga diperoleh data kualitatif. Wawancara dilakukan dengan pimpinan pabrik kerupuk UD Surya Manalagi dan beberapa karyawan yang bekerja di pabrik kerupuk, serta pihak lain yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari 8 informan sebagai berikut :

1. Muhammad Rofiq sebagai pemilik UD Surya Manalagi
2. Siti Nur Aisyah sebagai pengelola UD Surya Manalagi
3. Muhammad Mufid sebagai salah satu karyawan divisi produksi

⁶⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 75

4. Fatkhul Qorib sebagai salah satu karyawan divisi pemasaran
5. Dewi Fitria sebagai *loyal customer* (pelanggan) UD Surya Manalagi
6. Dr. Deny Yudiantoro, SAP., S.Pd., M.M sebagai praktisi pemasaran (Direktur Galeri Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung)
7. Muhammad Taufik sebagai Kepala Bidang Pembiayaan dan Pemasaran (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri)
8. Oki Ali Mustofa sebagai Staff Bidang Pembiayaan dan Pemasaran (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁰ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi di peroleh dari hasil observasi lapangan di UD Surya Manalagi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di dapat dari hasil wawancara, catatan yang ada di lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan, sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri

⁷⁰ Ibid, hal.76

maupun orang lain.⁷¹ Menurut Lexy J Meleong dalam buku *Penelitian Kualitatif*, analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengelola dan menjabarkan data ke dalam pola, kriteria serta satuan uraian dasar sehingga mampu didapatkan tema.⁷² Untuk mencapai hasil akhir dari penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi (gabungan) dengan model analisis deskriptif, dimana analisis deskriptif merupakan analisis yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang digunakan.⁷³ Dalam penelitian deskriptif ini data yang terkumpul bukan berupa angka tetapi berupa kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto atau dokumentasi, tape recorder, atau dokumen resmi perusahaan lainnya. Analisa data dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema yang sesuai dengan pembahasan. Melakukan reduksi ini akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang sudah di dapat peneliti dari hasil wawancara dan observasi akan di pilih dan rangkum berdasarkan

⁷¹ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hal.244-245

⁷² Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), hal.280

⁷³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.143

hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan pembahasan peneliti.⁷⁴ Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi tentang pelaksanaan pemasaran kerupuk UD Surya Manalagi dan strategi pemasaran syariah serta implementasinya dalam meningkatkan penjualan kerupuk UD Surya Manalagi di Kediri.

2. Penyajian atau Pemaparan Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan penyajian data, dalam metode kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Dengan pemaparan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi di lapangan.⁷⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menggunakan metode deduktif dimana diawali dengan menggunakan teori dan mengungkapkan fenomena yang terjadi berdasarkan teori yang digunakan dan menarik kesimpulan.

⁷⁴ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hal.247

⁷⁵ Ibid, hal.249

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam sebuah penelitian kualitatif untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kepastian (*confirmability*) dan kebergantungan (*dependability*). Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif dengan cara :

1. Perpanjangan masa observasi dan wawancara ini dilakukan untuk menghasilkan data yang valid.
2. Triangulasi, peneliti mengkaji data dengan membandingkan data dari beberapa informan dan metode serta melakukan pengecekan data hasil penelitian dengan teori dari beberapa para ahli
3. Pendiskusian teman sejawat, peneliti melakukan keabsahan data dengan mendiskusikan dengan teman dan beberapa orang-orang yang sudah berpengalaman melakukan riset yang sesuai dengan pembahasan peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap pertama sebelum terjun langsung ke lapangan adalah menentukan titik fokus permasalahan, menentukan tempat penelitian dan memohon izin kepada pemilik perusahaan untuk melakukan riset dengan disertai surat izin resmi dari lembaga perguruan tinggi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap kedua penelitian adalah mengobservasi tempat penelitian dan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan strategi pemasaran kerupuk UD Surya Manalagi serta implementasi marketing syariah yang telah diterapkan dalam meningkatkan penjualan. Kemudian mereduksi data atau mengelompokkan data-data sesuai dengan temanya agar mudah untuk dipahami.

3. Tahap analisis data

Tahap terakhir penelitian adalah menganalisis data, data yang terkumpul berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik perusahaan, kepala divisi produksi dan pemasaran, serta dari dokumen-dokumen penting perusahaan UD Surya Manalagi. Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti kemudian mengecek keabsahan atau kevalidan data dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber dan metode yang diperoleh sehingga data benar-benar valid.